

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti di SDN Sukamulya, maka kesimpulan yang dapat diambil peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pre-test kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh hasil bahwa kemampuan awal peserta didik dalam menguasai Tari Bungong Jeumpa dikategorikan ke dalam kategori Tidak Menguasai dengan nilai rata-rata sebesar 23.12.
2. Setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan penggunaan model pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional, diperoleh nilai rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 77.24 dan kelas kontrol 36.18. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai yang diperoleh kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol.
3. Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK), kemampuan peserta didik menjadi lebih meningkat, sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional tidak mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing kelas. Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) memperoleh nilai rata-rata sebesar 91.7219 sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar 21.7606. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami materi seni tari.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis, penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap

peningkatan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi. Oleh karena itu model pembelajaran yang digunakan harus tepat sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa penggunaan model pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) sangat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi seni tari.

2. Secara praktis, hasil penelitian dapat dijadikan salah satu rujukan untuk pendidik dan calon pendidik dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran seni tari di sekolah dasar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka rekomendasi dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian yang menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan peserta didik SDN Sukamulya dalam menguasai materi seni tari dapat menjadi panutan dan referensi untuk sekolah lain dalam penggunaan model pembelajaran VAK untuk pembelajaran seni tari.
2. Bagi guru, model pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) dapat menjadi salah satu pilihan dalam penggunaan model pembelajaran khususnya untuk materi seni tari. Harus diingat bahwa seorang pendidik dituntut untuk pintar dalam memilih model pembelajaran yang tepat agar hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih optimal dan memuaskan.
3. Bagi peserta didik, diharapkan setelah menggunakan model pembelajaran yang tepat, kemampuan yang dimiliki akan lebih berkembang secara optimal dan hasil belajar terus meningkat.
4. Bagi peneliti, diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran yang sama agar dapat memperdalam informasi yang diperoleh supaya hasil penelitian lengkap dan akurat sehingga lebih memberikan manfaat terhadap pembelajaran seni tari.